

PENGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMA PGRI KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Sophia¹, Yeni Rosyeni², Melyani Fitri Utami³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani
Email : sophia@lecture.unjani.ac.id

ABSTRAK

Kanker payudara menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan kematian pada perempuan baik secara global maupun regional karena keterlambatan diagnosis. Deteksi dini menjadi hal yang sangat penting dilakukan yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dapat sejak perempuan mendapat haid pertama. Kanker payudara juga ditemukan pada perempuan remaja. Pesatnya kemajuan teknologi memberikan dampak positif terhadap dunia komunikasi dan informasi dalam meningkatkan pengetahuan para remaja, salah satunya edukasi menggunakan *flashcard*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan *quasi eksperimental design with one group pretest posttest design*. Responden penelitian remaja putri di SMA PGRI Katibung Kabupaten sebanyak 32 responden dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data pengetahuan menggunakan kuesioner dan media *flashcard*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan Uji T *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor pengetahuan remaja putri sebelum perlakuan adalah 9 menjadi 20 setelah perlakuan. Terdapat pengaruh media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan ($p\text{-value}=0,0001$). Disarankan *flashcard* dapat dipergunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan remaja putri tentang SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara.

Kata kunci: *flashcard*, Pengetahuan, SADARI.

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the diseases that causes death in women both globally and regionally due to late diagnosis. Early detection is a very important thing to do, namely by breast self examination (BSE), which can be done from the time a woman has her first menstruation. Breast cancer is also found in teenage girls. The rapid progress of technology has had a positive impact on the world of communication and information in increasing teenagers' knowledge, one of which is education using flashcards. This research aims to determine the effect of flashcard media on young women's knowledge about BSE **Method:** The research used a descriptive analytical method with a quasi experimental design with one group pretest posttest design. The research respondents for young women at SMA PGRI Katibung Regency were 32 respondents using purposive sampling. Knowledge data collection uses questionnaires and flashcard media. Data were analyzed univariately and bivariately with the Wilcoxon T Test **Result:** The results of the study showed that the average knowledge score for young women before treatment was 9 to 20 after treatment. There is an influence of flashcard media on increasing knowledge ($p\text{-value}=0.0001$) **Conclusion:** It is recommended that flashcards can be used as an educational medium to educate young women about BSE as an effort to prevent breast cancer.

Keywords: *Flashcard*, Knowledge, Breast Self Examination.

PENDAHULUAN

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) menjadi salah satu kanker yang mempunyai angka mortalitas cukup tinggi dan merupakan jenis keganasan yang paling sering menyerang wanita pada negara-negara sedang berkembang yang

sering berakibat fatal karena keterlambatan diagnosis, yang berarti juga keterlambatan pengobatan sehingga seringkali ditemukan dalam keadaan stadium akhir. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker ini mulai tumbuh di dalam kelenjar susu, jaringan lemak, maupun

jaringan ikat pada payudara.¹

Kanker payudara yang terjadi pada wanita di 157 dari 185 negara yaitu sebesar 670.000 kematian secara global.² Di Indonesia sendiri kasus ini cukup mengkhawatirkan, Data *Global Burner of Cancer (Globocan)* tahun 2020, mencatat terdapat 68.858 kasus di Indonesia dengan jumlah kematian mencapai 22.000 jiwa. Insiden kanker di tahun 2030 Diperkirakan mencapai 26 juta orang dan 17 juta diantaranya meninggal akibat kanker, keadaan tersebut akan lebih cepat untuk negara miskin dan berkembang. Peningkatan kasus kanker payudara karena banyak penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan stadium lanjut, serta kurang efektifnya pelaksanaan program deteksi dini.³

Kasus kanker payudara ditemukan cukup tinggi di provinsi Lampung pada tahun 2020 yaitu sebanyak 300 orang dengan stadium lanjut, dan 3 orang didalamnya adalah remaja berusia 16-17. Jumlah kanker payudara pada tahun 2022 terdapat sebanyak 290 kasus, dan pada bulan Mei-Juli 2023 terdapat 77 kasus.⁴

Gejala permulaan kanker payudara sering tidak disadari atau dirasakan dengan jelas oleh penderita, sehingga banyak penderita yang berobat dalam stadium lanjut. Hal ini akan memengaruhi prognosis dan tingkat kesembuhan pasien. Kanker payudara yang di temukan pada stadium awal, prognosis dan tingkat kesembuhan pasien akan jauh lebih baik dimana kanker payudara yang diobati pada stadium dini kemungkinan sembuh mendekati 95%, sehingga perlu dilakukan deteksi sejak dini.²

Salah satu upaya yang tepat dalam melakukan deteksi secara dini kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pencegahan ini menjadi intervensi yang paling memungkinkan dan memiliki banyak keuntungan, diantaranya mudah dan praktis. SADARI dilakukan sebulan sekali setelah selesai haid sejak usia mulai mendapat haid pertama. Saat ini, ada kecenderungan kanker payudara dialami di usia remaja, ini berarti tidak ada kata terlalu dini bagi perempuan untuk mulai diberikan pendidikan kesehatan melakukan SADARI secara rutin setiap bulan. SADARI yang dilakukan sejak usia 15 tahun akan menurunkan tingkat kematian akibat kanker payudara sampai 20%.⁵

SADARI apabila dilakukan secara rutin dan berkala, maka kanker payudara dapat terdeteksi secara dini sehingga memperoleh penanganan

lebih lanjut secara cepat dan tepat. Namun SADARI belum mendapat perhatian yang lebih di Indonesia, bahkan pengetahuan, motivasi, dan sikap wanita tentang SADARI masih sangat rendah yaitu sebesar 30%-40%, sedangkan target nya adalah 80% melalui 3 pilar promosi kesehatan, deteksi dini, dan tatalaksana kasus (Kemenkes, 2022). Provinsi Lampung memiliki cakupan SADARI yang masih sangat rendah atau tidak mencapai 50% target. Kabupaten Lampung Selatan dalam beberapa tahun terakhir cakupan SADARI hanya sebanyak 30%-35% (Dinkes Kabupaten Lampung Selatan, 2023).

Pesatnya kemajuan teknologi memberikan dampak positif terhadap dunia komunikasi dan informasi. Pengetahuan remaja perlu ditingkatkan dengan upaya pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan dengan berbagai media seperti *power point, flip chart*, media audiovisual, koran, majalah, televisi, radio, *leaflet, booklet, flashcard*, dan lain sebagainya. Penggunaan *flashcard* yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, ataupun simbol untuk mengingat dan dengan mudah memahami arti dari gambar tersebut serta ukuran *flashcard* yang tidak terlalu besar, memungkinkan remaja putri dapat membawa *flashcard* kemanapun sebagai alat pembelajaran yang efektif dan praktis. Kelebihan lainnya dari *flashcard* yaitu penggunaannya menyenangkan karena menyajikan pesan atau arti dari setiap gambar, ekonomis dari segi biaya, serta bisa digunakan dimanapun dan kapanpun meski tanpa menggunakan internet.¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui bahwa kejadian kanker payudara terus mengalami peningkatan secara signifikan, sedangkan kesadaran untuk melakukan SADARI masih cukup rendah. Berdasarkan studi pendahuluan di SMA PGRI Katibung yang dilakukan peneliti dengan wawancara dengan guru wali kelas dan 10 siswi pada bulan Maret 2024 dengan menanyakan tentang SADARI, didapatkan hasil yaitu 9 orang siswi diantaranya belum pernah mendengar tentang SADARI, 1 orang diantaranya mengatakan pernah mendengar tentang SADARI tetapi tidak paham apa itu SADARI, serta menurut guru wali kelas, sekolah ini belum pernah memperoleh penyuluhan kesehatan mengenai SADARI. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada siswi di SMA PGRI Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

METODE

Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik dengan *quasi eksperimental design with one group pretest posttest design*. Sampel penelitian adalah remaja putri di SMA PGRI Katibung Kabupaten sebanyak 32 responden dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* yang dilakukan pada Bulan Juli 2024. Pengumpulan data pengetahuan menggunakan kuesioner dan media *flashcard*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan Uji T *Wilcoxon*.

HASIL

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah remaja putri kelas XI IPA yang berusia 16-17 tahun dengan jumlah sampel 32 orang. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMA PGRI Katibung Kabupaten Lampung Selatan pada 30 juli 2024. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan media *flashcard* tentang SADARI yang digunakan untuk intervensi pada remaja putri.

Tabel 1 Gambaran Skor Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Pemberian Media Flashcard Tentang SADARI

Pengetahuan	N	Mean	SD	Minimum	Maximum
Sebelum	32	9	1,658	7	13
Sesudah	32	20	0,296	19	20

Berdasarkan tabel 1 didapatkan skor rata-rata pengetahuan sebelum perlakuan dari 32 responden yaitu 9,00 dan mengalami peningkatan menjadi 20,00 setelah diberikan media *flashcard*.

Tabel 2 Pengaruh Media Flashcard Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Pengetahuan	N	Mean	SD	Beda Mean	P value
Sebelum	32	9	1,658	11	0,0001
Sesudah	32	20	0,296		

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2 menunjukkan nilai p-value=0,0001(p<0,05) yang berarti adanya pengaruh media *flashcard* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden, masih ada remaja yang memiliki skor 7, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang SADARI masih kurang. Hal tersebut disebabkan oleh belum adanya pendidikan kesehatan yang diberikan mengenai SADARI, serta kurangnya informasi dan kurangnya sosialisasi tentang pendidikan kesehatan dilingkungan sekolah tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat dan prosedur pemeriksaan SADARI karena kurangnya minat responden dalam mencari informasi tentang kanker payudara dan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri baik melalui internet, majalah, brosur ataupun media massa juga menjadi penyebab kurangnya pengetahuan tentang

SADARI.

Dalam proses menerima informasi, lingkungan menjadi faktor atas segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik,biologi maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.⁶

Faktor-faktor lain yang memengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan informasi/media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman,dan usia. Pendidikan memengaruhi pengetahuan, pengetahuan adalah proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, maka semakin banyak pula pengetahuan yang

didapat tentang kesehatan.

Perkembangan teknologi akan menyediakan berbagai macam media massa yang dapat menginovasi pengetahuan masyarakat. Dalam penyampaian informasi, media massa berperan memberikan informasi yang mengarahkan pendapat seseorang. Hasil penelitian Amelia, dkk menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan karena pengaruh penyuluhan tentang kesehatan. Informasi yang didapatkan baik formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.⁷

Sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang, hal ini karena disebabkan karena hampir sebagian besar remaja putri tidak/belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan. Pemeriksaan SADARI sebenarnya merupakan salah satu hal yang mudah untuk dilakukan oleh remaja putri, hal ini sangat penting untuk mengetahui tingkat kesehatan reproduksinya untuk deteksi dini kanker payudara. Namun banyak hal yang menjadi masalah karena masih banyak remaja yang belum dapat dan belum mengetahui akan pemeriksaan tentang SADARI.

Pengaruh Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI

Hasil penelitian dari 32 responden menunjukkan bahwa hasil uji statistik didapatkan $p=0,0001 < 0,05$ maka artinya ada peningkatan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flashcard terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian media flashcard tentang SADARI cukup efektif dan memberikan dampak sesuai harapan yaitu meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI. Penggunaan media dalam pemberian edukasi memberikan manfaat seperti untuk merangsang minat sasaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa dan daya indera pada proses penerimaan edukasi, menimbulkan persepsi yang sama serta mendorong keinginan responden untuk mengetahui, mendalami, dan memahami yang akhirnya memberikan pengertian yang positif mengenai pesan yang dimaksud.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Kristiani dkk, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan setelah diberikan Pendidikan kesehatan melalui media flashcard terhadap

tingkat pengetahuan seks bebas remaja.⁸ Hal ini juga sesuai dengan Teori Dwyer yang menyatakan bahwa masuknya pesan/informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata mampu mencapai 94% dari apa yang mereka lihat dan dengar pada informasi tersebut.¹ Penelitian Illahi dkk, menjelaskan ada pengaruh media flashcard terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.⁹

Media flashcard mempermudah penyampaian informasi tentang SADARI kepada remaja dengan lebih praktis dan menyenangkan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan SADARI dengan perilaku SADARI.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh media flashcard terhadap peningkatan pengetahuan sehingga disarankan flashcard dapat dipergunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebagai upaya pencegahan kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Masita S. Determinan Perilaku Remaja Putri Melakukan SADARI dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. Photon: Journal of Natural Sciences and Technology. 18 Desember 2019;10(1):75–9.
2. Khatib OMN, Modjtabei A. Guidelines for the early detection and screening of breast cancer. WHO; 2022.
3. WHO. International Agency for Research on Cancer, Global Cancer Observatory of Breast Cancer 2020. 2020.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung – Lampung Sehat [Internet]. Tersedia pada: <https://dinkes.lampungprov.go.id/>
5. Dinegde NG, Demie TG, Diriba AB. Knowledge and Practice of Breast Self-Examination Among Young Women in Tertiary Education in Addis Ababa, Ethiopia. Breast Cancer (Dove Med Press). 3 November 2020;12:201–10.
6. Siregar R. Knowledge of Teenage Girls on Breast Self-Examination Behavior (BSE). International Conference on Health Sciences. 2021;8(1):62–5.
7. Amelia R, Azizah A. Pengaruh Penyuluhan

- Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Banjarmasin. 2017;8(1).
8. Kristiani D, Pratiwi EN. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Seks Bebas Melalui Media Flashcard Terhadap Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja Kelas X Di Smk Negeri Saptosari.
 9. Ilahi MR, Linda L, Ismiati I. Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Smp Negeri 21 Kota Bengkulu. Jurnal Promosi Kesehatan Poltekkes Bengkulu [Internet]. 2022 [dikutip 2 Januari 2025];2(1). Tersedia pada: <https://ojs.poltekkesbengkulu.ac.id/index.php/promkes/article/view/748>

